

PENGARUH INFORMASI STATUS GIZI IBU HAMIL TERHADAP BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI KLINIK BERSALIN TANJUNG KECAMATAN DELITUA

Oleh :

Hilda Yani Karo Karo, SST, M.Tr.Keb¹

NIDN : 0128088905

Pia Elfrida Sinaga²

NIM : 20010310011

¹ Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Audi Indonesia

² Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana

Email : Hildayanie354@gmail.com

ABSTRAK

Gizi ibu hamil perlu mendapat perhatian karena sangat berpengaruh pada perkembangan janin yang dikandungnya. Kurang nya gizi pada ibu hamil mempunyai efek negatif terhadap berat lahir bayi dan meningkatkan insidensi kelahiran premature. Keadaan gizi ibu sebelum dan selama hamil mempengaruhi status gizi ibu dan bayi. Pertumbuhan dan perkembangan janin sangat dipengaruhi oleh asupan gizi ibu, karena kebutuhan gizi janin berasal dari ibu. Berbagai resiko dapat terjadi jika ibu mengalami kurang gizi, diantaranya adalah perdarahan, abortus, bayi lahir mati, bayi lahir dengan berat rendah. Oleh karena itu pentingnya informasi status gizi ibu hamil terhadap berat badan lahir rendah. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan data primer melalui pengambilan sampel melalui lembar observasi dan mencatat inisial nama, usia, pekerjaan, pendidikan, LILA, berat bayi lahir, yang dilaksanakan pada bulan Januari- Februari 2021. Sampel yang diteliti sebanyak 30 sampel dari ibu yang melahirkan di Klinik Bersalin Tanjung Kecamatan Delitua Tahun 2020. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* dan jenis penelitian ini adalah *survey analitik*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh informasi status gizi ibu hamil terhadap berat badan lahir rendah. Hasil signifikan menunjukkan bahwa $p=0,0005<0.05$.

Kata kunci: Status Gizi, Ibu Hamil, LILA, Berat Badan Lahir Rendah

THE EFFECT OF NUTRITIONAL STATUS INFORMATION FOR PREGNANT WOMEN ON LOW BIRTH WEIGHT IN THE TANJUNG MATERIAL CLINIC, DELITUA DISTRICT

ABSTRACT

Nutrition of pregnant women needs attention because it greatly affects the development of the fetus they contain. Lack of nutrition in pregnant women has a negative effect on infant birth weight and increases the incidence of premature birth. The nutritional status of the mother before and during pregnancy affects the nutritional status of the mother and baby. The growth and development of the fetus is strongly influenced by the nutritional intake of the mother, because the nutritional needs of the fetus come from the mother. Various risks can occur if the mother is malnourished, including bleeding, abortion, stillbirth, low birth weight babies. Therefore the importance of information on the nutritional status of pregnant women on low birth weight. This study is an observational study using primary data through sampling through observation sheets and recording initials of name, age, occupation, education, LILA, birth weight, which was carried out in January-February 2021. The samples studied were 30 samples from mothers who giving birth at the Tanjung Maternity Clinic, Delitua District in 2020. The sampling technique is total sampling and the type of this research is an analytical survey. The results showed that there was a significant effect of information on the nutritional status of pregnant women on low birth weight. Significant results showed that $p = 0.0005 < 0.05$.

Keywords: Nutritional Status, Pregnant Women, LILA, Low Birth Weight

PENDAHULUAN

Status gizi ibu sebelum dan sesudah hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang di kandung. Bila status gizi ibu normal pada masa sebelum dan selama hamil kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat normal. Dengan kata lain kualitas bayi yang di lahirkan sangat tergantung pada keadaan gizi ibu sebelum dan selama hamil.

Salah satu cara untuk menilai kualitas bayi adalah dengan mengukur berat badan bayi pada saat lahir. Seorang ibu hamil akan melahirkan bayi yang sehat bila tingkat kesehatan dan gizinya berada pada kondisi yang baik. Namun sampai saat ini masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah gizi khususnya gizi kurang seperti kurang energi kronis (KEK) dan anemia gizi (Depkes RI,1996). Hasil SKRT 1995 menunjukkan bahwa 41% ibu hamil menderita KEK dan 51% yang menderita anemia mempunyai kecenderungan melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

Bayi yang terlahir BBLR memiliki peluang meninggal 35 kali lebih tinggi dibandingkan dengan berat badan lahir di atas 2500 gram. Penurunan kejadian BBLR dapat dicapai melalui pengawasan pada ibu hamil dengan menemukan dan memperbaiki faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dan neonatus (Rukmana,dkk,2013)

Menurut data *United Nations Children's Fund* (UNICEF, 2009), angka kelahiran BBLR di dunia mencapai 14%. Negara-negara berkembang menduduki angka kelahiran BBLR hingga 15%, sedangkan negara-negara industri maju mempunyai angka kejadian BBLR 7%. Berdasarkan hasil penelitian *Demographic and Health Survey* (DHS) 2002-2003 dan dianalisa kembali oleh UNICEF HQ (*Headquarters*) Juni 2004, prevalensi kelahiran BBLR di Indonesia mencapai 9%.

Prevalensi BBLR menurut WHO (2010) diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 3,3%-3,8% dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang. Secara statistik menunjukkan 90% kejadian BBLR didapatkan di negara berkembang dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi dibanding pada bayi dengan berat badan lahir lebih dari 2500 gram. Hal ini dapat terjadi dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ibu mempunyai penyakit yang langsung berhubungan dengan kehamilan, dan usia ibu (Sartika, 2012).

Menurut sulistyoningsih, keadaan gizi ibu sebelum dan selama hamil mempengaruhi status gizi ibu dan bayi. Pertumbuhan dan perkembangan janin sangat dipengaruhi oleh asupan gizi ibu, karena kebutuhan gizi janin berasal dari ibu. Berbagai resiko dapat terjadi jika ibu mengalami kurang gizi, diantaranya adalah perdarahan, abortus, bayi lahir mati, bayi lahir dengan berat rendah, kelainan kongenatal, retardasi mental, dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian terkait informasi status gizi ibu hamil terhadap berat badan lahir rendah. Hal ini diperlukan untuk mencegah terjadinya komplikasi yang dapat terjadi pada kesehatan ibu hamil dan bayi yang dikandungnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Informasi Status Gizi Ibu Hamil Terhadap Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Klinik Bersalin Tanjung Kecamatan Delitua Tahun 2020".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu dengan cara mengumpulkan data variabel independen dan data variabel dependen yang dilakukan secara bersamaan atau sekaligus, serta menjelaskan pengaruh informasi status gizi ibu hamil terhadap berat badan lahir rendah di Status Gizi Ibu Hamil Terhadap Berat Badan Bayi

Lahir Rendah di Klinik Bersalin Tanjung Kecamatan Delitua Tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan sebanyak 30 orang. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yang semua populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan di Status Gizi Ibu Hamil Terhadap Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Klinik Bersalin Tanjung Kecamatan Delitua Tahun 2020 pada bulan Januari sampai Februari tahun 2021 sebanyak 30 orang ibu yang partus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

4.1.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan.

a. Umur

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil

No	Umur	f	%
1	15-20 tahun	5	16,7
2	21-30 tahun	16	53,3
3	> 31 tahun	9	30
Total		30	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa umur responden yang paling dominan berada pada rentang 21-30 tahun yaitu sebanyak 16 orang (53,3%) dan yang paling sedikit adalah pada rentang 15-20 tahun yaitu 5 orang (16,7 %).

b. Pendidikan

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil

No	Pendidikan	f	%
1	Tidak sekolah	3	10
2	SD	6	20
3	SMP	8	26,7
4	SMA	11	36,7
5	Perguruan Tinggi	2	6,7
Total		30	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang paling banyak adalah SMA yang berjumlah 11 orang (36,7 %) dan yang paling sedikit adalah perguruan tinggi berjumlah 2 orang (6,7%).

c. Pekerjaan

Adapun karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat di lihat dari pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil

No	Pekerjaan	f	%
1	Ibu rumah tangga	10	33,3
2	Wiraswasta	15	50
3	PNS	5	16,7
Total		30	100

Dari tabel 3 menunjukkan pekerjaan dari 30 responden yang paling banyak yaitu wiraswasta sebanyak 15 orang (50%), dan yang paling sedikit yaitu PNS yaitu 5 orang (16,7%).

4.2. Analisis Univariat

a. LILA Ibu

Hasil penelitian mengenai lingkaran lengan atas ibu adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan LILA ibu

No	LILA	f	%
1	Tidak baik	9	30
2	Baik	21	70
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 30 responden yang memiliki LILA baik yaitu 21 orang (70 %). Dan yang memiliki LILA tidak baik sebanyak 9 orang (30 %).

b. Berat Badan Lahir Rendah

Hasil penelitian mengenai berat badan lahir rendah adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Distribusi responden dengan BBLR

No	BBLR	f	%
1	BBLR	8	26,7
2	Tidak terjadi BBLR	22	73,3
Total		30	100

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 30 responden yang tidak terjadi BBLR sebanyak 22 orang (73,3%). Dimana ada 8 orang (26,7 %) yang terjadi BBLR.

4.3. Analisa Bivariat

a. Pengaruh status gizi hamil terhadap berat badan lahir rendah

Pengaruh status gizi hamil terhadap berat badan lahir rendah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6 Pengaruh status gizi ibu hamil terhadap berat badan lahir rendah

	BBLR						Sig-p	PRCI 95%
	Terjadi		Tidak terjadi		Total			
	BBLR	BBLR	BBLR	BBLR	f	%		
LILA	f	%	f	%	f	%		
Tidak baik	6	20,0	3	10,0	9	30	7.000	
Baik	2	6,7	19	63,3	21	70	0,005 1.732-28.297	
Total	8	26,7	22	73,3	30	100		

Berdasarkan tabel 6 hasil tabulasi silang menunjukkan dari 30 responden dengan katagori LILA tidak baik (<23,5 cm) dengan terjadi BBLR sebanyak 6 orang (20%), dengan katagori LILA tidak baik dengan tidak terjadi BBLR sebanyak 3 orang (10%) dan katagori LILA baik dengan terjadi BBLR sebanyak 2 orang (6,7%) serta dengan katagori LILA baik tidak terjadi BBLR sekitar 19 orang (63,3%).

Dengan hasil uji statistic *Chi-square* pengaruh Informasi status gizi ibu hamil dengan berat badan lahir rendah di dapat hasil *p-value* sebesar 0,005 dengan kemaknaan ($\alpha=0,05$) maka $p<\alpha$ ($0,005<0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai Proporsi rasio antara terjadinya BBLR dengan tidak terjadinya BBLR 7,0 kali lipat dengan kejadian berat badan lahir rendah. Dengan demikian terdapat pengaruh informasi yang signifikan antara pengaruh status gizi ibu hamil terhadap berat badan lahir rendah di Klinik Bersalin Tanjung Kecamatan Delitua Tahun 2020.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh informasi status gizi ibu hamil terhadap berat badan lahir rendah di Klinik Bersalin Tanjung Kecamatan Delitua Tahun 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, 2013. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Status Gizi Selama Kehamilan Di Puskesmas Bahu Kota Manado. Jurnal penelitian diakses tanggal 13 Februari 2015
- Arisman. 2004. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 180- 195
- Astuti, H.P. 2012. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan). Yogyakarta; Rohima Press.
- Hasdianah, H. R., dkk., 2013, *Pemanfaatan Gizi, Diet, dan Obesitas*, Yogyakarta ; Nuha Medika.
- Hius, S. 2012. *Gambaran Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala
- http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/02_Sumut_2016.pdf
- Irianto,koes.2014.*gizi seimbang dalam kesehatan reproduksi*.bandung:alfabeta
- Liang yusuf,2017,*pengaruh status gizi ibu hamil terhadap luaran bayi*,skripsi.makasar:universitas hasanuddin.

- Moehji, S. 2002. Ilmu Gizi: Pengetahuan Dasar Ilmu Gizi, Jakarta: PT Bhratara Niaga Media.
- Pangemanan, D., Laoh J., Goni A. 2013. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Status Gizi Selama Kehamilan Di Puskesmas Bahu Kota Manado*. Manado : Ejournal Keperawatan (E-kp) Vol 1 Nomor 1. Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.
- Prasetyono, 2009. Mengenal menu sehat ibu hamil. Yogyakarta; DIVA Press
- Rahmaniar, A., Taslim M., Bahar B. 2011. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Tampa Padang, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat*. Artikel. Makassar : Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2007. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional 2007*. Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI.
- Rose, W. 2007. Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan. Dian Rakyat. Jakarta
- Rukmana,2013,*hubungan asupan gizi dan status gizi ibu hamil trimester III dengan berat badan lahir bayi di wilayah kerja puskesmas suruh,artikel penelitian.semarang:universitas diponogoro*.
- Sartika,D.2012.*BBLRDenganDismatur*. <http://dewisartika172.blogspot.com/2012/12/kti-bblr-dengan-dismatur.html>
- Saimin, J. 2006. *Hubungan Antara Berat Badan Lahir Denga Status Gizi Ibu Berdasarkan ukuran Lingkar Lengan Atas*. Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin, Makasar.
- Soewandi, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sulistyoningsih,hariyani.2016.*gizi untuk kesehatan ibu dan anak* .yogyakarta.penerbit ghara ilmu.
- Supriasa, dkk. 2002. “*Penilaian Status Gizi*”. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Unicef. 2009. *Low Birth weight Incidence by Country (2004-2007)*. Childinfo Statistic by area. www.childinfo.org